Laporan KEUANGAN



BerAKHLAK bangga melayani bangsa KUAT

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran

018 Semester II Tahun 2023

auditeed

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO

Jl. A. A. Maramis. No. 283 Kel. Lapangan, Kec. mapanget, Kota Manado - Sulawesi Utara 95258
Telp. (0431) 818092Fax (0431) 818018
Email : bkpmanado@yahoo.co.id



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado mengacu pada Nomor PER-8/PB/2023 Tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Manado, 31 Desember 2023
Kepala,

Balai Sertifikasi Elektronik

Ir. Yusup Patiroy, MM
NIP.196606051993031004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **i**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ..... **iii**

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN ..... **vi**

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN **1**

II. NERACA **2**

III. LAPORAN OPERASIONAL **4**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS **5**

A. Penjelasan Umum **6**

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado 6

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan 6

A.3. Basis Akuntansi 7

A.4. Dasar Pengukuran 8

A.5. Kebijakan Akuntansi 8

B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran **17**

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak 18

B.2 Belanja 19

B.3. Belanja Pegawai 20

B.4. Belanja Barang 21

B.5. Belanja Modal 22

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA **23**

C.1. Aset Lancar 23

C.2. Aset Tetap 25

C.3. Aset Lainnya 28

C.4. Kewajiban Jangka Pendek 31

C.5. Ekuitas 31

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL **32**

D1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya 32

D.2. Beban Pegawai 32

D.3. Beban Persediaan 34

D.4. Beban Barang dan Jasa 34

D.5. Beban Pemeliharaan 35

D.6. Beban Perjalanan Dinas 36



D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi 36
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 37
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 37

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 39
E.1. Ekuitas Awal 39
E.2. Surplus/Defisit-LO 39
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar 39
E.4. Transaksi Antar Entitas 39
E.5. Ekuitas Akhir 41

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA 41
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca 41
F.2. Pengungkapan Lain-lain 41



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023... 1
Tabel 2. Neraca Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 3
Tabel 3. Laporan Operasional Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 4
Tabel 4. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 5
Tabel 5. Perhitungan Penyisihan Piutang 11
Tabel 6. Masa Manfaat Aset Tetap 14
Tabel 7. Masa manfaat Aset Tak berwujud..... 15
Tabel 8. Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)..... 17
Tabel 9. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan..... 18
Tabel 10. Perbandingan Realisasi Pendapat 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 19
Tabel 11. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 19
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 20
Tabel 13. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 21
Tabel 14. Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 21
Tabel 15. Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 22
Tabel 16. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 23
Tabel 17. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2023 23
Tabel 18. Perbandingan Dibayar Dimuka (prepaid) Per 31 Desember 2023..... 24
Tabel 19. Perbandingan Piutang Bukan Pajak 31 Desember 2023 24
Tabel 20. Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2023..... 25
Tabel 21. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2023 25



Tabel 22. Nilai Aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 26
Tabel 23. Nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 27
Tabel 24. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023..... 28
Tabel 25. Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 29
Tabel 26. Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 29
Tabel 27. Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 30
Tabel 28. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 31
Tabel 29. Perbandingan PNBP Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 32
Tabel 30. Perbandingan Beban Pegawa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 33
Tabel 31. Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 34
Tabel 32. Perbandingan Beban Barang dan Jasa per per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 35
Tabel 33. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 35
Tabel 34. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 36
Tabel 35. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023
Tabel 36. Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023..... 37
Tabel 37. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 331 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 38
Tabel 38. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023..... 40
Tabel 39. Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2023. 40



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 31 Desember 2023
Kepala

Balai Sertifikasi Elektronik

Ir. Yusup Patiroy, MM
NIP.196606051993031004



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.796.628.056,00 atau mencapai 93,00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.000.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp12.702.607.957,00 atau mencapai 99,71% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.740.189.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp25.426.572.641,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp106.893.433,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp25.319.733.208,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp27.312.997,00 dan Rp25.399.259.644,00.



III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.793.927.986,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.845.219.484,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-11.606.246.697,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp-11.807.323.503,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-11.807.323.503,00

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp27.031.691.371,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-11.807.323.503,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.174.891.772,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp25.399.259.644,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas.



Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	3.000.000.000,00	2.796.628.056,00	93,00	2.842.042.382,00
Jumlah Pendapatan		**3.000.000.000,00**	**2.796.628.056,00**	**93,00**	**2.842.042.382,00**
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	4.717.109.000,00	4.715.714.963,00	99,97	4,707,621,693,00
Belanja Barang	B.4.	7.427.130.000,00	7.391.380.594,00	99,51	6.569.128.922,00
Belanja Modal	B.5.	595.950.000,00	595.512.400,00	99,92	1.507.586.800,00
Jumlah Belanja		12.740.189.000,00	12.702.607.957,00	99,70	12.784.337.415,00

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



II. NERACA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
NERACA PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Tabel 2. Neraca Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	**C.1.1.**	**0,00**	**0,00**
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	**C.1.2.**	0,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0,00	0,00
Piutang BUkan Pajak (Netto)	C.1.4.	0,00	0,00
Persediaan	C.1.5.	106.893.433,00	383.272.118,00
Jumlah Aset Lancar		**106.893.433,00**	**383.272.118,00**
Aset Tetap			
Tanah	**C.2.1.**	11.447.577.800,00	11.447.577.800,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	13.824.141.566,00	13.592.839.166,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	11.478.073.388,00	11.113.863.388,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	368.181.000,00	368.181.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-11.798.240.546,00	-10.077.817.937,00
Jumlah Aset Tetap		**25.319.733.208,00**	**26.444.643.417,00**
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	**C.3.1.**	49.500.000,00	49.500.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	0,00	246.749.263,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-49.500.000,00	-92.473.427,00
Jumlah Aset Lainnya		**0,00**	**203.755.836,00**
Jumlah Aset		**25.426.572.641,00**	**27.031.691.371,00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	**C.4.1.**	27.312.997,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.2.	0,00	0,00
Utang Yang Belum ditagihkan	C.4.3	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**27.312.997,00**	**0,00**
Jumlah Kewajiban		**27.312.997,00**	**0,00**
Ekuitas			
Ekuitas	**C.5.**	25.399.259.664,00	27.031.691.371,00
Jumlah Ekuitas		**25.399.259.664,00**	**27.031.691.371,00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**25.426.572.641,00**	**27.031.691.371,00**

Tabel 3. Neraca Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.129.542.209,00	2.842.042.382,00
JUMLAH PENDAPATAN		**2.129.542.2209,00**	**2.842.042.382,00**
BEBAN			
Beban Pegawai	**D.2.**	3.747.521.027,00	4.703.688.418,00
Beban Persediaan	D.3.	556.589.512,00	187.827.350,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.757.198.015,00	3.764.820.456,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	462.080.443,00	626.004.648,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.448.242.306,00	1.819.612.647,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	988.254.862,00	1.823.450.330,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN		**9.959.866.155,00**	**12.925.403.849,00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-7.830.343.946,00**	-10.083.361.467,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	**D.9.**	2.700.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	-1.040,00	34.242,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**-14.482,00**	- **34.242**,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-8.031.420.752,00**	**-10.083.395.709,00**

Tabel 4. Laporan Operasional Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	27.031.691.371,00	25.517.643.308,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	--118.031.420.752,00	-10.083.395.709,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	6.879.259.720,00	11.597.441.772,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1.152.161.032,00	1.514.046.063,00
EKUITAS AKHIR	**E.6.**	**25.879.530.339,00**	**27.031.691.371,00**

Tabel 5. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

Perjanjian KinerjaTA. 2023 BKP Kelas I Manado

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	21.888 sertifikat
		Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan dan pengeluaran	0 jumlah
		Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 jumlah
		Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1.250 sertifikat
		Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 P21
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BKP Kelas I Manado	85.74
3	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas I Manado	90,57



Keterangan: *) data anomali

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.



A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah sebagai berikut:



(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.



- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat



Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Tabel 6. Perhitungan Penyisihan Piutang

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:



harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.



- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.



- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Tabel 7. Masa Manfaat Aset Tetap

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.



- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun]
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

Tabel 8. Masa manfaat Aset Tak berwujud

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.



- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  a. Kewajiban Jangka Pendek

     Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

     Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  b. Kewajiban Jangka Panjang

     Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
Jumlah Pendapatan	**3.000.000.000,00**	**3.000.000.000,00**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.860.371.000,00	3.543.702.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan P3K	0,00	93.070.000,00
Belanja Lembur	1.000.000.000,00	1.080.337.000,00
Belanja Barang Operasional	2.643.026.000,00	2.623.201.000,00
Belanja Barang Non Operasional	389.093.000,00	304.983.000,00
Belanja Barang Persediaan	310.000.000,00	330.633.000,00
Belanja Jasa	932.338.000,00	901.899.000,00
Belanja Pemeliharaan	733.953.000,00	716.635.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.484.730.000,00	2.549.779.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	727.500,00	231.440.000,00
Belanja Pen Nilai Gedung & Bangunan	365.570,00	364.510.000,00
Jumlah Belanja	**13.446.581.000,00**	**12.740.189.000,00**

Tabel 9. Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)



B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.796.628.056,00 atau mencapai 93,07% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.000.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Uraian	2023		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**%**
Pendapatan Penjualan BMN	0,00	2.700.070,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	2.213.428,00	0,00
Penadapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standard lainnya	0,00	65.698.500,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	350.000.000,00	797.480.000,00	227.85
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	2.650.000.000,00	1.928.536.058,00	72,77
Jumlah	3.000.000.000,00	2.796.628.056,00	93,22

Tabel 10. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar -13,74% dibandingkan TA 2023. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	%
Pendapatan dan Penjualan Peralatan dan Mesin	2.700.070,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2.213.428,00	2.805.601,00	0,00
Penadapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standard lainnya	65.698.500,00	0,00	0,00



Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	%
Pendapatan Jasa Lainnya	797.480.000,00	889.540.000,00	-12,65
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1.928.536.058,00	1.949.696.781,00	-1,09
Jumlah	**2.131.978.058,00**	**2.093.073.887,00**	**-13,74**

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Pendapat 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp8.851.496.233,00 atau 65,83% dari anggaran belanja sebesar Rp13.446.581.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	2023		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**%**
Belanja Pegawai	4.7173.109.000,00	4.715.714.963,00	72,37
Belanja Barang	7.427.130.000,00	7.391.380.594,00	63,47
Belanja Modal	595.950.000,00	595.512.400,00	52,80
Total Belanja Kotor	12.740.189.000,00	12.703.343.287,00	99,71
Total Belanja	**13.740.189.000,00**	**12.702.607.957,00**	**99,71**

Tabel 12. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar (141,86%) dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Anggaran 53 Tahun 2023 khusus kendaraan Roda-4 dalam refocusing AA sampai pada periode pelaporan bulan oktober ditarik pusat untuk pengelolaannya



Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	4.715.714.963,00	4.707.621.693	0,17
Belanja Barang	7.391.380.594,00	6.569.128.922	11,12
Belanja Modal	595.512.400,00	1.507.586.800	-153,15
Total Belanja	**12.702.607.957,00**	**12.784.337.415,00**	**-141,86**

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.715.714.963,00 dan Rp4.707.621.693,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 0,17% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan jabatan fungsional tekhnis 6 (enam) orang
2. Naik pangkat 20(dua puluh) pegawai terdiri 4a-4b 1 (satu) orang , 3d-4a 1(satu) orang , 3c-3d 2(dua), 3b-3c 2(dua), 3a-3b 5(lima) orang dan 2d-3a 1(satu), 2c-2d 8(delapan)
3. Perubahan status tugas belajar menjadi APT pertama 1 (satu) orang
4. Ketambahan 6(enam) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.543.078.453,00	3.622.055.452,00	-2,22
Belanja Gaji dan Tunjangan P3K	93.034.840,00	0,00	0,00



Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Lembur	1.080.337.000,00	1.085.568.000,00	-0,48
Jumlah Belanja Kotor	**4.716.450.293,00**	**4.707.623.452,00**	**2,81**
Pengembalian Belanja Pegawai	**-735.330,00**	**-1.719,00**	**99,76**
Jumlah Belanja	**4.715.714.963,00**	**4.707.621.693,00**	**0,17**

Tabel 14. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.391.380.594,00 dan Rp6.569.128.922,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 11,12% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terjadi peningkatan sebesar Rp715.700.885,00 atau 28,22% pada kegiatan suporting kegiatan strategis sertifikasi karantina pertanian Berupa realisasi perjalanan dinas kegiatan pemeriksaan karantina, pengawasan serta kegiatan pendampingan komoditas export

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.614.352.741,00	2.365.866.425,00	8,26
Belanja Barang Non Operasional	304.336.272,00	465.778.560,00	-43,07
Belanja Barang Persediaan	330.632.426,00	330.387.000,00	-19,54
Belanja Jasa	894.570.648,00	961.479.642,00	-20,19
Belanja Pemeliharaan	712.174.975,00	626.004.648,00	-7,02
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.535.313.532,00	1.819.612.647,00	70,76
Jumlah Belanja Kotor	**7.391.380.594,00**	**6.569.128.922,00**	**11,12**
Pengembalian Belanja Barang	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**7.391.380.594,00**	**6.569.128.922,00**	**11,12**

Tabel 15. Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp595.950.000,00 dan Rp1.507.586.800,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -153,158% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Masa pandemi mengakibatkan pengurangan plafon pagu untuk satker khususnya pada Belanja Modal

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	0,00	262.936.800,00	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	231.302.400,00	1.070.840.000,00	-251,05
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	364.510.000,00	173.810.000,00	52,31
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**595.950.400,00**	**1.507.586.800,00**	**-153,158**
Pengembalian Belanja Modal	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**595.950.400,00**	**1.507.586.800,00**	**-153,158**

Tabel 16. Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

B.5.1. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp231.302.400,00 dan Rp1.070.840.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami penurunan sebesar -362,76% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengadaan kendaraan R-4 tidak mendapat persetujuan dengan pertimbangan penghematan anggaran.
2. Asas Efisiensi dan Efektif atas asset yang ada untuk dilakukan pemeliharaan



Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	231.440.000,00	1.070.840.000,00	-251,05
Jumlah Belanja Kotor	**231.440.000,00**	**1.070.840.000,00**	**-362,76**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**231.440.000,00**	**1.070.840.000,00**	**-362,76**

Tabel 17. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023
Kas bendahara pengeluaran	0,00
Jumlah	**0,00**

Tabel 18. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2022

C.1.2. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.



Uraian	31 Desember 2023
Penjelasan 1	0,00
Penjelasan 2	0,00
Dst….	0,00
Jumlah	**0,00**

Tabel 19. Perbandingan Dibayar Dimuka (prepaid) Per 31 Desember 2023

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023	30 Desember 2022
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	0,00
Jumlah	0,00	**0,00**

Tabel 20. Perbandingan Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2022

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:



Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	**0,00**	**100%**	0,00

Tabel 21. Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022

Penyisihan Piutang telah dilakukan penyetoran Rp0.00 dan Rp0.00 dan penyisihan piutang

C.1.5. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp106.839.433,00 dan Rp383.272.118,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023	30 Desember 2022
Barang Konsumsi	106.839.433,00	383.272.118,00
Jumlah	**106.839.433,00**	**383.272.118,00**

Tabel 22. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.447.577.800,00 dan



Rp11.447.577.800,00. Penjelasan Rincian Data Tanah adalah sebagai berikut:

1. Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II, 1 (satu) Sertifikat a.n. Republik Indonesia cq. Kementerian Pertanian;
2. Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama, 1 (satu) Sertifikat a.n. Republik Indonesia cq. Kementerian Pertanian;
3. Tanah Bangunan Kantor Permanen, 3 (tiga) Sertifikat a.n. Republik Indonesia cq. Kementerian Pertanian.

Semua sertipikat (5 Buah) Asli sudah diserahkan ke Badan Karantina Pertanian dengan Nomor BAST : 1842/PL.240/K.20.B/08/2019, tanggal 29 Agustus 2019.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.824.141.566,00 dan Rp13.592.839.166,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**13.592.839.166,00**
Mutasi Tambah	**2.590.149.042,00**
Pembelian	231.302.400,00
Transfer Masuk	1.996.750.000,00
Saldo per 31 Desember 2023	**15.820.891,566,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	-124.796.875,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**7.388.250.099,00**

Tabel 23. Nilai Aset Peralatan dan Mesin per 30 September 2023 dan 31 Desember 2023

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:



Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai 231.440.000 *(Dua ratus tiga puluh satu juta empat ratus empat puluh riburupiah)*, berasal dari:

1. Pengadaan Pengadaan Meja Kantor (Ruang Rapat/Aula)
2. Pengadaan Kursi Kantor
3. Pengadaan A.C (3050204004)
4. Pengadaan Printer (3100203003)
5. Pengadaan PC / Komputer (PNBP) / (3100102001)
6. Pengadaan PC / Komputer (RM) / (3100102001)

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai **Rp24.685.800** *(Dua Puluh Empat Juta Enam Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Rupiah)*, berasal dari:

Reklasifkasi Keluar karena kesalahan penginputan di SAKTI berupa 13 Unit Kursi Kayu menjadi Meja Kerja Kayu sebesar Rp24.685.800.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.824.141.566,00 dan Rp11.113.863.388,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	**11.113.863.388,00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	364.210.000,00
Saldo per 31 Desember 2023	**11.478.073.388,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	00,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**9.785.978.113,00**

Tabel 24. Nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai **Rp214.360.000.000** *(Dua ratus empat belas juta tiga ratus enam puluh ribu Rupiah)*, berasal dari Rehab/Penambahan Nilai:



1. Rehab Bangunan Gedung Kantor Permanen (NUP.5)
2. Rehab Bangunan Gedung Kantor Permanen (NUP.11)
3. Rehab Bangunan Gedung Kantor Permanen (NUP.8)

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp368.181.000,00 dan Rp368.181.000,00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-11.798.240.546,00 dan Rp-10.077.817.937,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13.805.805.566	-8.414.265.467	7.388.290.099
2.	Gedung dan Bangunan	11.478.073.388	-1.613.437.351	9.714.786.037
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	368.181.000,00	-174.911.994	211.701.460
Akumulasi Penyusutan		**25.652.059.954,00**	**39.193.287.017,00**	**-10.245.588.239,00**

Tabel 25. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022

C.3. Aset Lainnya



C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp49.500.000,00 dan Rp49.500.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Software	49.500.000,00
Jumlah	**49.500.000,00**

Tabel 26. Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022

C.3.2. Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp246.749.263,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Desember 2023	**96.379.263,00**
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Mutasi Kurang	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	**96.379.263,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-17.622.845,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**82.614.313,00**

Tabel 27. Nilai Aset Lain-lain per per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



Terjadi perbedaan pencatatan di neraca GLP dan Neraca Aset disebabkan adanya barang ekstrakompetable sebesar Rp3.857.895,00,-

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. usulan barang rusak berat ke pengelola

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-49.500.000,00 dan Rp-92.473.427,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	49.500.000,00	-49.500.000,00	0,00
2.	Aset Lain-lain	0,00	-17.622.845,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		**49.500.000,00**	**-67.122.845,00**	**0,00**

Tabel 28. Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Terjadi perbedaan pencatatan di neraca GLP dan Neraca Aset disebabkan adanya barang ekstrakompetable sebesar Rp1.071.435,00,-



C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp27.312.997,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 3 (tiga bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023	30 Desember 2023
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	27.312.997,00	0,00
Jumlah	**27.312.997,00**	**0,00**

Tabel 29. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp25.399.259.644,00 dan Rp27.031.691.371,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.793.927.986,00 dan Rp2.842.042.382,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Lainnya	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.928.536.058,00	1.949.696.781,00	-1.09
Pendapatan Jasa Lainnya	797.480.000,00	889.540.000,00	-11.54
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.213.428,00	2.085.601,00	5,77
Pendapatan Pengujian, sertifikasi Kalibrasi,	65.698.500,00	0,00	0,00
Jumlah	**2.793.927.986,00**	**2.841.322.382,00**	**-1,69**

Tabel 30. Perbandingan PNBP Lainnya per per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023

Terjadi penurunan sebesar -1.09% pada pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan namun pada Pendapatan pengujian, sertifikasi mengalami kenaikan ini dengan adanya pemeriksaan HA-HI dan sample rabies untuk komoditi wajib periksa karantina hewan.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 30 September 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.715.714.963,00 dan Rp4.703.688.418,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.



Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.431.587.820 ,00	2.472.370.305,00	-1,677
Beban Pembulatan Gaji PNS	44.582,00	39.247,00	11,96
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-330,00	-1.759,00	-433,03
Beban Tunj. Anak PNS	40.770.288 ,00	41.656.912,00	-2,17
Beban Tunj. Beras PNS	7.371.845 ,00	137.815.260 ,00	-2,17
Beban Tunj. Fungsional PNS	385.649.000 ,00	366.866.000,00	4,87
Beban Tunj. PPh PNS	7.371.845 ,00	5.849.311 ,00	20,65
Beban Tunj. Struktural PNS	24.220.000 ,00	21.600.000,00	-4,04
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	15.253.1478 ,00	132.462.550,00	-0,42
Beban Tunjangan Umum PNS	348.705.000 ,00	27.050.000,00	-38,54
Beban Uang Lembur	1.080.337.000 ,00	1.085.568.000,00	-0,48
Beban Uang Makan PNS	132.673.440 ,00	388.097.000 ,00	-38,54
Beban Gaji Pokok P3K	55.814.400,00	0,00	0,00
Beban Pembulatan Gaji P3K	560	0,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri P3K	5.581.440,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Anak P3K	1.860.480,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional P3K	7.200.000,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Beras P3K	6.372.960,00	0,00	0,00
Beban Uang Makan P3K	16.205.000,00	0,00	0,00
Jumlah	**4.715.714.963,00**	**4.703.688.418,00**	**0,255**

Tabel 31. Perbandingan Beban Pegawa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Pada Tabel diatas peningkatan sebesar 4,87% pada Beban Tunj Fungsional berupa kenaikan jabatan fungsional.



D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp751.179.071,00 dan Rp187.827.350,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 30 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	751.179.071,00	187.827.350,00	74,99
Jumlah	**751.179.071,00**	**187.827.350,00**	**74,99**

Tabel 32. Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.840.572.658,00 dan Rp3.764.820.456,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 30 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Bahan	304.336.272,00	465.778.560,00	-53,04
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	193.104.000,00	176.076.000,00	8,81
Beban Jasa Lainnya	50.835.860,00	59.698.220,00	-310,526
Beban Jasa Profesi	3.800.000,00	15.600.000,00	-424,13
Beban Keperluan Perkantoran	2.132.656.781,00	1.951.586.725,00	8,4
Beban Langganan Air	10.671.000,00	10.213.100,00	4,29



Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 30 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	243.539.170,00	256.982.008,00	-5,51
Beban Langganan Listrik	337.425.373,00	263.211.697,00	7,2
Beban Langganan Telepon	100.890.942,00	93.565.346,00	-8,33
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	273.600.000,00	228.000.000,00	16,66
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	14.991.960,00	9.966.300,00	33,52
Beban Sewa	174.721.300,00	234.142.500,00	-34,09
Jumlah	**3.840.572.658,00**	**3.764.820.456,00**	**1,972**

Tabel 33. Perbandingan Beban Barang dan Jasa per per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp712.174.975,00 dan Rp626.004.648,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	24.123.000,00	43.384.000,00	-19,26
Beban Pemeliharaan Jaringan	658.054.075,00	562.620.668,00	14,50
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	29.997.900,00	19.999.980,00	33,32
Jumlah	**712.174.975,00**	**626.004.648,00**	**12,09**

Tabel 34. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 30 September 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.535.313.532,00 dan Rp1.819.612.647,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	940.650.074,00	638.562.145,00	32,11
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	481.330.000,00	475.820.000,00	1,14
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	28.200.000,00	4.950.000,00	82,44
Beban Perjalanan Tetap	1.085.133.458,00	700.280.502,00	35,46
Jumlah	**2.535.313.532,00**	**1.819.612.647,00**	**28,22**

Tabel 35. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.845.219.484,00 dan Rp1.823.848.335,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	0,00	3.093.750,00	0,00



Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan	0,00	5.172.863,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	323.719.004,00	318.035.322,00	1,75
Beban Penyusutan Irigasi	1.761.684,00	1.761.684,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.875.737,00	1.875.737,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	15.675.875,00	15.675.875,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.484.635.572,00	1.460.283.487,00	1,64
Jumlah	**1.845.219.484,00**	**1.823.848.335,00**	**1,79**

Tabel 36. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBP	0,00	0,00	**0,00**
Jumlah	**0,00**	0,00	**0,00**

Tabel 37. Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi



entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 30 September 2022	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	2.700.070,00	0,00	0,00
Jumlah	**2.700.070,00**	**0,00**	**0,00**

Tabel 38. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022



E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp27.031.691.371,00 dan Rp25.517.645.308,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-11.807.323.503,00 dan Rp-10.083.395.709,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.174.891.776,00 dan Rp11.597.441.772,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	12.702.607.957,00
Diterima dari Entitas Lain	-2.796.628.056,00



Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Transfer Keluar	-1.747.156.250,00
Transfer Masuk	2.016.068.125,00
Jumlah	**10.174.891.776,00**

Tabel 39. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp0,00 -2.796.628.056,00sedangkan DKEL sebesar Rp0,00. 12.702.607.957,00

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.016.068.125,00 yang terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	47.710.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	018120500237483000KD	41.800.000,00
3.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120500237483000KD	-2.985.714,00
	Jumlah		2.016.068.125,00

Tabel 40. Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2023.



E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesarRp25.339.259.644,00 dan Rp27.031.691.371,00

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya

Catatan terkait transaksi resiprokal belum dijelaskan


MANADO